

**PENGEMBANGAN SISTEM ABSENSI BERBASIS FACE RECOGNITION
MENGGUNAKAN CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK SERTA
KOMBINASI FITUR HAAR DAN HISTOGRAM OF ORIENTED
GRADIENT DENGAN METODE KOMBINASI K-NEAREST NEIGHBOR
DAN K-MEANS**

Oleh

Dewa Ketut Satriawan Suditresna Jaya, NIM 1615051046

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

Jurusan Teknik Informatika

Fakultas Teknik dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja

Email: windowsdewa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem identifikasi wajah mahasiswa dalam bentuk sistem absensi. Sistem absensi yang banyak digunakan masih bersifat konvensional sehingga dapat menghambat proses belajar mengajar karena memotong waktu belajar, mengganggu konsentrasi peserta didik akibat aliran absen konvensional tersebut, sehingga mempersulit tercapainya tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penggunaan *face recognition* dapat digunakan sebagai solusi untuk membantu mengatasi masalah absensi konvensional, dengan menggunakan *convolutional neural network* dan kombinasi fitur Haar dan HOG dengan klasifikasi K-NN K-Means. Hasil yang didapatkan dengan menggunakan klasifikasi kombinasi K-NN dengan K-Means yaitu sebesar 95,645% sedangkan dengan metode CNN mendapatkan akurasi sebesar 99,82%

Kata Kunci: Biometrik, *Face recognition*, Absensi Konvensional, Haar, HOG, K-NN, K-Means.

**DEVELOPMENT OF FACE RECOGNITION BASED ATTENTION
SYSTEM USING CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK AND
COMBINATION OF HAAR AND HISTOGRAM OF ORIENTED
GRADIENT FEATURES WITH K-NEAREST NEIGHBOR AND K-
MEANS COMBINATION METHODS**

By

Dewa Ketut Satriawan Suditresna Jaya, 1615051046

Program Study of Informatics Education

Informatics Engineering Department

Technical and Vocational Faculty

Ganesha Education University

Singaraja

Email: windowsdewa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to develop a student face identification system in the form of an attendance system. The attendance system that is widely used is still conventional in nature so it can hinder the teaching and learning process because it cuts learning time, interferes with the concentration of students due to the flow of conventional absences, thus making it difficult to achieve the educational goals stated in Law no. 20 of 2003 article 3. Based on these problems, the use of face recognition can be used as a solution to help overcome conventional attendance problems, by using a convolutional neural network and a combination of Haar and HOG features with the K-NN K-Means classification. The results obtained by using the K-NN and K-Means combination classification were 95.645% while the CNN method obtained an accuracy of 99.82%.

Kata Kunci: Biometrics, Face recognition, Conventional Attendance, Haar, HOG, K-NN, K-Means.